



LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN
DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

**KOMPLEKS SEKOLAH TINGGI TEOLOGIA
INTERNASIONAL HARVEST DI SEMARANG**
Penekanan Desain Arsitektur Modern

Diajukan untuk memenuhi sebagian
persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Teknik

Diajukan Oleh :
Wulani Enggar Sari

L2B 001 274

Periode 91
April – September 2005

**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2005**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap manusia memiliki kebebasan dalam menganut agama dan kepercayaan yang diyakininya. Kebebasan beragama merupakan salah satu hak asasi manusia yang paling hakiki karena kebebasan beragama langsung bersumber pada martabat manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan. Di Indonesia disahkan dan dijamin oleh UUD'45, yang menyatakan bahwa negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agama.

Dengan adanya kebebasan dalam memeluk agama, maka terjadi perkembangan bermacam-macam agama dan aliran kepercayaan di Indonesia, termasuk Semarang. Semarang sebagai ibukota propinsi daerah tingkat I Jawa Tengah memiliki perkembangan agama yang cukup baik. Hal ini terbukti dengan banyaknya yayasan agama ataupun lembaga lembaga pendidikan agama yang berperan untuk memajukan agama tersebut, termasuk agama Kristen Protestan. Bukti sejarah perkembangan agama Kristen Protestan di Semarang adalah Gereja Imanuel (lebih dikenal sebagai Gereja Blenduk), yang merupakan gereja pada waktu jaman colonial Belanda yang masih berfungsi sampai saat ini, bahkan gereja tersebut menjadi landmark kota Semarang.

Perkembangan agama Kristen Protestan di Semarang di bidang sosial, ilmu pengetahuan dan pendidikan cukup baik. Hal ini ditandai dengan adanya sekolah-sekolah yang bernaung di bawah yayasan – yayasan, Gereja

– gereja protestan. Salah satunya yaitu Sekolah Tinggi Teologi Internasional Harvest.

Sekolah Tinggi Teologi Internasional Harvest ini berada pada site kompleks STTI yang lama di Jl. Kopol Maksom 195 menyatu dengan Gereja Injil Seutuh Indonesia (GISI) yang merupakan daerah pemukiman, perdagangan jasa. Tapak tersebut sudah tidak memungkinkan lagi untuk mewadahi semua fasilitas kegiatan sekolah. Untuk itu perlu lokasi dan tapak baru yang lebih mewadahi dan memenuhi persyaratan lokasi fasilitas pendidikan selain persyaratan lingkungan, keamanan, dan ketenangan, kenyamanan dan aksesibilitas untuk menjawab tuntutan dan kebutuhan umat Kristen protestan khususnya bagi kota Semarang dan sekitarnya.

1.2 Tujuan dan Sasaran

1.2.1 Tujuan

Tujuan pembahasan adalah menggali dan mengkaji aspek-aspek fisik maupun non fisik dari Sekolah Tinggi Teologia Internasional Harvest di Semarang untuk mengungkapkan permasalahan perencanaan dan perancangan pengembangan kampus STTIH yang representative.

1.2.2 Sasaran

Sasaran penulisan LP3A ini adalah mengarah pada suatu kesimpulan yang mendukung proses perencanaan dan perancangan Relokasi dan Pengembangan Sekolah Tinggi Teologi Internasional Harvest di Semarang.

1.3 Manfaat

1.3.1 Subyektif

Sebagai salah satu persyaratan Tugas Akhir (TA) untuk mencapai jenjang Strata I (S1).

1.3.2 Obyektif

- 1) Sebagai referensi yang berisikan data dan studi pendekatan.
- 2) Sebagai landasan pada proses Desain Grafis Arsitektur (DGA).

1.4 Ruang Lingkup Pembahasan

Pembahasan ditekankan pada aspek-aspek perencanaan dan perancangan arsitektur untuk Relokasi dan Pengembangan Sekolah Tinggi Teologi Internasional Harvest di Semarang. Pembahasan dalam bidang ilmu non arsitektur dimaksudkan untuk mempertajam dan melengkapi pembahasan utama.

1.5 Metode Pembahasan

Metode pembahasan yang dipergunakan dalam penyusunan landasan program perencanaan dan perancangan ini adalah metode deskriptif kualitatif dan komparatif. Dimana pada masalah ini diawali dengan uraian mengenai permasalahan yang ada dan keadaan kemudian dianalisa dengan metode komparatif. Metode komparatif berupa studi banding (pengumpulan data primer) dan pengumpulan data sekunder.

- 1) Pengumpulan data primer diperoleh dari :

- a. Observasi lapangan

Dengan mengumpulkan data yang ada di lapangan khususnya yang menyangkut Relokasi dan Pengembangan Sekolah Tinggi Teologia Internasional Harvest di Semarang seperti besaran ruang, sirkulasi, dan arsitektural obyek survey.

- b. Wawancara

Dengan mengadakan wawancara terhadap pihak terkait Bimas Kristen Protestan departemen Agama Propinsi Jawa Tengah,

Sekolah Teologia Baptis Indonesia (STBI) Semarang, Sekolah Tinggi Teologia Sangkakala, Kopeng serta teolog dan pendeta.

- 2) pengumpulan data sekunder, diperoleh dengan cara mengumpulkan dan mempelajari literature, buku-buku, majalah dan sumber dari internet yang sesuai dengan judul dan permasalahan penelitian.

Hasil analisis masalah dengan komparasi data yang ada kemudian dituangkan menjadi kesimpulan dalam bentuk landasan program perencanaan dan perancangan arsitektur.

1.6 Sistematika Pembahasan

Secara garis besar, sistematika pembahasan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup, metode, dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN AGAMA KRISTEN, TEOLOGIA DAN SEKOLAH TINGGI TEOLOGIA INTERNASIONAL HARVEST DI SEMARANG

Meninjau literature tentang agama Kristen Protestan dan teologia serta Sekolah Tinggi Teologia dari literature yang ada serta studi mengenai beberapa institusi yang ada yaitu STBI Sangkakala, Kopeng dan STTIH Jakarta.

BAB III TINJAUAN KOTA SEMARANG DAN SEKOLAH TINGGI TEOLOGIA INTERNASIONAL HARVEST DI SEMARANG

Memaparkan tentang STTIH dan permasalahannya serta gambaran umum tentang kota Semarang dan potensi pendidikan teologia.

BAB IV BATASAN DAN ANGAGAPAN

Menguraikan kesimpulan, batasan, dan anggapan dari pembahasan sebelumnya untuk digunakan sebagai dasar pendekatan dan penentuan landasan program selanjutnya.

BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Membahas tentang dasar pendekatan, analisa pendekatan secara fungsional, kontekstual, arsitektural dan analisa pendekatan konsep perancangan serta menjelaskan segala hal yang berhubungan dengan perencanaan dan perancangan yang akan diterapkan pada bangunan.

BAB VI KONSEP DAN PROGRAM DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTURAL

Menjelaskan konsep dan dasar perancangan yang berisi rekapitulasi program ruang dan besaran tapak.

DAFTAR PUSTAKA

Susunan literature yang digunakan dalam pembahasan.

LAMPIRAN

Berisi lampiran-lampiran data.